BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini diuraikan konsep serta teori dasar yang dikemukakan oleh para ahli serta panduan berdasarkan pustaka yang mendukung dalam proses pembangunan sistem.

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi.

Pada konsep dasar Sistem Informasi ini akan menerangkan Pengertian Sistem, Pengertian Informasi, Pengertian Sistem Informasi, Komponen-komponen Sistem Informasi, Aktivitas Sistem Informasi dan Perangkat Analisis dan Perancangan Sistem.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan elemen ataupun konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang sama. Jadi sebuah sistem itu sendiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan yang beroperasi bersama sehingga sistem itu dapat dikatakan dari unsur yang dapat dikenal yang saling melengkapi satu maksud atau sasaran yang diinginkan.

Ciri-ciri sistem (Jogiyanto H.M, 1999):

1. Mengarah Pada Tujuan *(Purpose Behavior)*

   Cara kerja sistem ini adalah merangkai dan mengkombinasikan fakta-fakta untuk mencapai tujuan dengan menggunakan aturan-aturan tertentu.

2. Merupakan Suatu Keseluruhan *(Who Lism)*

   Sistem merupakan suatu keseluruhan yang bulat dan utuh, dimana tujuan masing-masing dari bagian yang membentuk sistem akan saling menunjang dan mencapai tujuan dari sistem secara keseluruhan, dan ini berarti bahwa pencapaian tujuan dari salah satu bagian tidak dapat dilakukan dengan mengabaikan pencapaian tujuan dengan bagian yang lainnya.

3. Adanya Keterbukaan *(Openess)*

   Sistem memiliki sifat yang terbuka, dimana suatu sistem dapat berinteraksi dengan sistem lainnya yang lebih besar.

4. Adanya Proses Transformasi *(Transformation)*

   Suatu sistem mempunyai atau melakukan proses transformasi kegiatan yang mengubah sesuatu inputan atau memasukan menjadi satu Output untuk mencapai tujuan.

5. Adanya Mekanisme Central *(Central Mechanism)*

   Ini berarti sistem mempunyai kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri pada satu posisi yang lebih baik yaitu dengan jalan menjaga dinamika dan mempersatukan keharmonisan di dalam sistem itu sendiri.

6. Saling Berkaitan *(Interlation)*

   Sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berkaitan satu elemen dengan elemen lainnya.

2.1.2 Pengertian Informasi

Sumber informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data-*item*. Atau kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata.

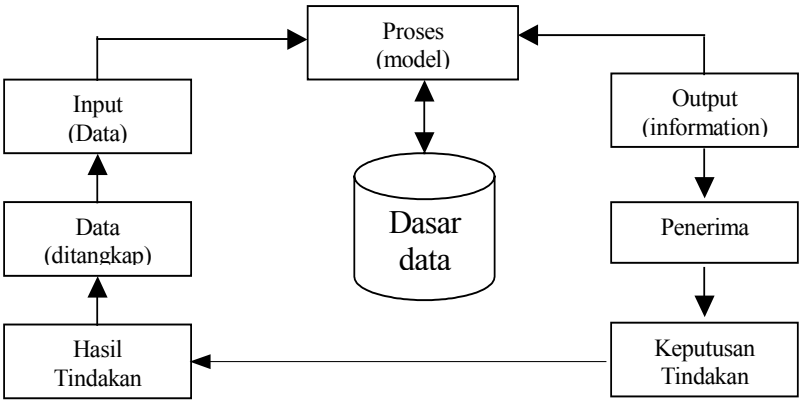
Menurut Azhar Susanto [12] " Data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi "

Menurut Gordon B.Davis [4] " Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk tertentu yang mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat ini dan keputusan mendatang "

Menurut Azhar Susanto [12] " Informasi adalah hasil pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi "

Menurut Jogiyanto HM [5] " Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya "

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Seperti gambar berikut ini :



Gambar 2.1 : Siklus Informasi
[Sumber : Analisis & Disain Sistem Informasi ; Jogiyanto,HM ; Penerbit ANDI Yogyakarta ; 1995]

Metode pengolahan data terpusat (*centralized data processing methode)* merupakan metode pengolahan data yang memusatkan pengolahannya pada suatu tempat tunggal tertentu. Semua input, proses dan output dilakukan pada suatu tempat terpusat. Sebaliknya metode pengolahan data tersebar (*distributed data processing methode)* memungkinkan tiap-tiap departemen untuk memasukkan data sendiri mengolah dan menghasilkan output sendiri.

Informasi mempunyai nilai kejutan atau mengungkapkan sesuatu yang penerimaannya tidak tahu, tidak dikira atau disangka. Dalam waktu yang tidak menentu informasi mengurangi ketidakpastian, dan kemungkinan besar hasilnya diharapkan dalam sebuah keputusan merupakan nilai dalam proses keputusan. Agar bermanfaat, informasi harus memiliki kualitas sebagai berikut :

1. Relevan, yaitu menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan ekspektasi semula.

2. Dapat Dipercaya, yaitu bebas dari kesalahan atau bias secara akurat menggambarkan kejadian atau aktivitas organisasi.
3. Lengkap, yaitu tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.
4. Tepat waktu, yaitu disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
5. Mudah dipahami, yaitu disajikan dalam format yang mudah dimengerti.
6. Dapat diuji kebenarannya, yaitu memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara *independent*.

Kategori informasi dapat dikelompokkan menjadi 3 macam yaitu :

1. Informasi strategis yang digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal (tindakan pesaing, langganan), rencana perluasan perusahaan dan sebagainya.
2. Informasi taktis yaitu informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah seperti informasi *trend* penjualan yang dapat dipakai menyusun rencana.
3. Informasi teknis yaitu informasi yang dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari yang berupa informasi persediaan dan laporan.

Ciri-ciri informasi yaitu sebagai berikut :

1. Benar atau salah, berhubungan dengan realitas atau tidak
2. Baru bagi pemakainya
3. Memberikan tambahan nilai

4. Korektif terhadap informasi yang salah
5. Dapat mempertegas informasi yang telah ada

Nilai informasi (*Value of Information)* ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Sebagian informasi tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai tetapi dapat ditaksir nilai keefektifannya.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen, di dalam pengambilan keputusan informasi dapat diperoleh dari sistem informasi. Definisi informasi oleh Robert dan K. Roscow Davis (Vide : Jogianto,1999) sebagai berikut:

”Sistem Informasi adalah Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan “.

Dari uraian di atas nampak bahwa sistem informasi merupakan proses yang diselenggarakan untuk mendapatkan informasi melalui suatu prosedur yang memanfaatkan sumber daya manajemen didalam suatu kepentingan tertentu.

2.1.4 Komponen-komponen Sistem Informasi

Adapun komponen dari Sistem Informasi Adalah :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

   Yaitu suatu peralatan yang dapat dilihat secara kasat mata terdiri dari peralatan input, peralatan proses, peralatan penyimpanan dan peralatan *output*.

2. Perangkat Lunak *(Software)*

   Software adalah sekelompok instruksi atau perintah yang disusun secara terstruktur untuk maksud tertentu dengan tujuan agar perangkat keras dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

3. Data

   Data adalah bahan yang akan diolah atau diproses, dapat berupa huruf-huruf, angka-angka, simbol-simbol yang menunjukkan suatu fungsi berdiri sendiri, data disusun untuk diolah dalam bentuk struktur data, struktur file dan database.

4. *Procedure*

   Procedure adalah tata cara pengoperasian dan mekanisme kerja dari suatu sistem.

5. Personil

   Personil adalah orang yang akan mengintegrasikan elemen-elemen seperti *Hardware, Software, Data dan Procedure* sehingga sistem dapat beroperasi guna mencapai tujuan.

2.1.5 Aktivitas Sistem Informasi

Aktivitas Sistem Informasi adalah :

1. Pengumpulan Data *(Data Collecting)* adalah serangkaian operasi atas informasi yang mengetahui data-data apa yang harus dikumpulkan, guna mencari dan menemukan informasi yang diperlukan .

2. Pengolahan Data *(Data Processing)* adalah serangkaian operasi atas informasi yang direncanakan dengan mencapai tujuan hasil yang diinginkan.
3. Penyimpanan Data *(data Storage)* adalah serangkai operasi yang menempatkan data kedalam suatu media penyimpanan dimana data dapat dipelihara untuk pemasukan pengembalian kembali apabila diperbaiki.

2.2 Kesehatan

Batasan tentang kesehatan secara gamblang adalah Keadaan atau kondisi fisik yang baik dan seimbang. Dalam artian bahwa semua organ tubuh berfungsi dengan baik sesuai apa adanya. Seperti istilah *mensana incorpore sano* yang menyatakan bahwa dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Namun istilah itu skarang kurang berlaku karena kadang kondisi spikis (jiwa) sangat mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Walau orang mempunyai tubuh yang kuat /sehat namun jika jiwanya kurang baik maka akan mempengaruhi pola hidup yang selanjutnya mempengaruhi kondisi fisiknya.(Directorat Bina Gizi Masyarakat, Depkes R.I. Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa, Jakarta, 1996)

2.3 Rawat Inap

Suatu kondisi tubuh yang sakit perlu perawatan yang baik. Khusus kondisi yang cukup berat memerlukan perhatian yang lebih ketat pula didukung oleh suasanan dan kondisi yang mendukung. Agar proses perawatan dapat berjalan dengan baik dan cepat penyembuhannya dilakukan oleh ahlinya yaitu dokter/ perawat. Jika

memang peralatan serta pengobatan yang dapat dilakukan di rumah dianggap kurang maka perlu dilakukan perawatan di rumah sakit dan sering disebut dengan rawat inap.

Dalam pelaksanaannya pasien yang dirawat inap diperlakukan secara khusus oleh perawat serta pemeriksaan rutin dari dokter yang menanganinya. Prosedur rawat inap tiap instansi (rumah sakit) berbeda-beda, sesuai dengan keputusan pihak manajemen Rumah Sakit.

Selain perawatan tentunya juga diperlukan pola makanan sehat yang sesuai penyakit yang diderita. dengan perawatan inap di rumah sakit maka keseluruhan aktivitas serta kebutuhan yang berhubungan dengan penyakit yang diderita oleh pasien diatur dan dipenuhi oleh rumah sakit.
(Dikutip dari Dinas Kesehatan DKI Jakarta (2002), www.Dinkes-DKI.go.id)

2.4 Pengertian Administrasi

Istilah administrasi berasal dari bahasa latin yaitu *ad_ministrate* artinya adalah memenuhi, melayani atau membantu. La Midjan (1992) mendefinisikan sebagai berikut :

> Administrasi adalah segala kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan dalam suatu perusahaan atau pemerintahan yang dimulai dari tingkat tinggi sampai tingkat paling rendah. atau , Administrasi adalah segenap proses rangkaian kerjasama sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

P.Usman dan Subroto.K (1990) mendefinisikan administrasi dalam arti sempit dan luas yaitu :

> Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi catat mencatat, surat menyurat, pembukuan ringan, ketik mengetikdan sebagainya yang bersifat teknis tata usaha.
>
> Sedangkan administrasi dalam arti luas diartikan dengan sesuatu yang terdapat di dalam suatu organisasi tersebut, sehingga organisasi itu dapat berkembang tumbuh dan bergerak.

Sumber lain dikutip dari buku manajemen strategis, J. david hunger (2001)

Administrasi adalah proses kegiatan pelaksanaan usaha bersama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Bertitik tolak dari definisi tersebut, maka terlihat bahwa dalam membahas administrasi sebagai suatu "total sistem", terlihat beberapa ide pokok yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Administrasi adalah suatu proses yang kontinue. Berarti sebagai suatu proses, administrasi terdiri dari berbagai macam kegiatan yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Pusat penelitian dalam proses administrasi adalah pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan. Artinya, masalah tujuan tidak dipersoalkan lagi karena tujuan telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain, proses administrasi menuntut agar tujuan yang telah ditentukan itu tidak perlu diperdebatkan. Yang diperlukan adalah penghayatan dari makna tujuan tersebut.

Oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan, oleh karena penghayatan tujuan itu akan mengakibatkan:

a. Kesatuan gerak.
b. Kesatuan tindakan.
c. Kesatuan bahasa.
d. Kesatuan penguraian dan;
e. Kesatuan arah.

3. Demi tercapainya tujuan yang ditentukan itu dengan efisien, efektif dan ekonomis, berbagai komponen administrasi, sumber-sumber merupakan "input" harus diserahkan kepada satu sasaran tertentu sebagai satu kesatun yang bulat dan efisien, efektivitas dan produktivitas semua menjadi kriteria operasional .

Administrasi mempunyai pengertian yang sangat luas. Dalam pengertian yang luas itu, administrasi terdiri dari:

a. Manajemen

Manajemen merupakan proses pergerakan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Manajemen dalam arti kelompok pimpinan.

b. Organisasi

Organisasi sebagai wadah, dalam arti yang statis, dan organisasi dalam arti orang yang bekerja sama demi tercapainya tujuan.

c. Kegiatan dalam suatu organisasi terdiri dari dua, yaitu:

1. Kegiatan yang bersifat pelaksanaan dari tugas-tugas pokok (fungsi lini).
2. Kegiatan yang bersifat menunjang (*staff function*).